

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

Mayufen Pigo  
12140314274

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK  
(STUDI KASUS KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 004 BATURIJAL  
HULUKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU)**

Disusun oleh :

**Mayufen Pigo**  
NIM. 12140314274

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 4 September 2025

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H. R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mayufen Pigo  
NIM : 12140314274  
Judul : Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Anak (Studi Kasus Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 1 Oktober 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Oktober 2025

Debar,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19740612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc  
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji III,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19810816 202321 1 012

Sekretaris/ Penguji II,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 19920512 202321 2 048

Penguji IV,

Artis, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

itel S23 4G



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 September 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Mayufen Pigo  
NIM : 12140314274  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Anak (Studi Kasus Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayufen Pigo  
 NIM : 12140314274  
 Tempat /Tanggal Lahir : Baturijal Hulu, 25 Januari 2003  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Anak  
 (Studi Kasus Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu  
 Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :  
 Penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar  
 Anak (Studi Kasus Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal  
 Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu" adalah hasil  
 pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,  
 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari  
 pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Oktober 2025  
 Yang membuat pernyataan,



Mayufen Pigo  
 NIM : 12140314274



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mayufen Pigo  
NIM : 12140314274  
Judul : Pengaruh media social titkok terhadap prestasi belajar anak kelas v sekolah dasar negeri 004 baturijal hulu kecamatan peranap, kabupaten Indragiri hulu

Telah Diseminarkan Pada:

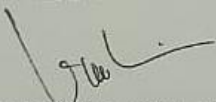
Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Maret 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru 12 maret 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Mardhiat Rubani, S.Ag., M.Si  
NIP.19790302 200701 2

Penguji II,

  
Rohavati, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP.19880801 202012 2 018



## ABSTRAK

# PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK

(Studi Kasus Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal HuluKecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)

Oleh :

Mayufen Pigo  
NIM. 12140314274

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu fenomena yang semakin marak adalah penggunaan media sosial, khususnya TikTok, di kalangan anak-anak sekolah dasar. TikTok sebagai platform berbasis video pendek menyajikan beragam konten hiburan maupun edukasi yang mudah diakses. Di sisi lain, intensitas penggunaan yang tinggi juga berpotensi mengganggu konsentrasi, mengurangi waktu belajar, bahkan menimbulkan kecanduan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana penggunaan Tiktok dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa sekolah dasar, khususnya kelas V SD Negeri 004 Baturijal Hulu, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 004 Baturijal Hulu sebanyak 62 orang dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi nilai rapor siswa. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Sosial TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung ( $29,724$ )  $>$   $t$  tabel ( $0,67860$ ) serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi penggunaan TikTok secara positif, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,936$  menunjukkan bahwa  $93,5\%$  variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan TikTok, sedangkan sisanya  $6,5\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Media Sosial TikTok memiliki pengaruh yang sangat kuat, positif, dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, apabila dimanfaatkan secara bijak dan diarahkan pada konten yang edukatif.

**Kata kunci:** *TikTok, Media Sosial, Prestasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar.*

## ABSTRACT

**Name** : Mayufen Pigo  
**Department** : Communication Science  
**Title** : *The Influence of Tiktok Social Media on Learning Achivement of Grade V Children at State Elementary School 004 Baturijal Hulu, Peranap District, Indragiri Hulu Regency*

*The development of digital technology has brought significant changes to society, including in the field of education. One increasingly prevalent phenomenon is the use of social media, particularly TikTok, among elementary school students. TikTok, as a short video-based platform, offers a variety of entertainment and educational content that is easily accessible. On the other hand, excessive use also has the potential to disrupt concentration, reduce study time, and even cause addiction. This raises the question of how far TikTok use can affect the learning achievement of elementary school children. This research is motivated by the widespread use of TikTok social media among elementary school students, particularly fifth-grade students at SD Negeri 004 Baturijal Hulu, Peranap District, Indragiri Hulu Regency. Based on the formulated research problem, this study aims to determine the extent of the influence of TikTok social media use on student achievement. This research is quantitative in nature. The sample used in this study consisted of all 62 fifth-grade students at SD Negeri 004 Baturijal Hulu, selected using a saturated sampling technique. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation of student report card scores. Data analysis was conducted using simple linear regression with the help of SPSS version 25. The results of the study show that TikTok social media has a positive and significant influence on the learning achievement of fifth-grade students. This is evidenced by the calculated t-value (29.724) > t-table (0.67860) and a significance value of 0.000 < 0.05. This means that the higher the positive use of TikTok, the higher the students' academic achievement. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.936 indicates that 93.5% of the variation in student learning achievement is influenced by TikTok use, while the remaining 6.5% is influenced by other factors outside this study. Thus, it can be concluded that TikTok social media has a very strong, positive, and significant influence on student learning achievement when used wisely and directed toward educational content.*

**Keywords:** *TikTok, Social Media, Learning Achievement, Elementary School Students.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 004 BATURIJAL HULU KECEMATAN PERANAP, KABUPATEN INDRAGIRI HULU”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidaklah lepas dari bantuan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Yang terkasih dan tersayang, Ibunda Zaimah, Ayahanda M.Yusuf atas dukungan materi, kasih sayang, cinta, motivasi dan do’a kepada penulis selama ini.

Kemudian tidak lupa pula kepada yang terhormat ibu Darmawati, M.I.Kom selaku Dosen pembimbing Skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukan untuk membimbing dan menuntun penulis dalam proses penyusunan proposal dari awal sampai dengan akhir. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih juga atas dukungan dan bantuan moral maupun materi yang sangat penting dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Firdaus El Hadi, M.Soc.Sc, Ph.D selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si SP., M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan. Semoga ilmu tersebut menjadi manfaat bagi penulis serta menjadi pahala yang terus mengalir bagi Bapak dan Ibu semua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Kepala sekolah SDN OO4 Baturijal hulu, Hendra Kasuma,S pd. Wely marlina, S.AP selaku Guru SDN 004 Baturijal Hulu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Kemudian juga seluruh Guru Guru SDN 004 Baturijal Hulu.

7 Abang saya yaitu Micky Alviandy,S.E,Abi Nubli,S.T, Kemudian adik saya Mairiski Ropi Maita Lundra. Dan Missa Mutiza

8 Kepada teman teman Broadcasting B atas kebersamaan pada masa perkuliahan.

9 Kepada owner Data creative Abang Sagita Putra dan kakak tasya yang telah memberi banyak dukungan dan bantuan di masa perkuliyahan.

10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for have no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying give more than I receive, I wanna thank me for try do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times*

Pekanbaru, 29 agustus 2025 Penulis,

**MAYUFEN PIGO**  
**NIM. 12140314274**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.2.1 Media Sosial Tik tok. ....	4
1.2.2 Prestasi Belajar Anak .....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Uses And Gratification .....	11
2.2.2 Media Sosial.....	12
2.2.3 Macam Macam Media Sosial.....	13
2.2.4 Fungsi Media Sosial .....	16
2.2.5 Karakteristik Media Sosial.....	17
2.2.6 Indikator Media Sosial. ....	19
2.2.7 Prestasi Belajar.....	19
2.2.8 Jenis Jenis Prestasi Belajar.....	19
2.2.9 Tingkat Prestasi Belajar.....	20
2.2.10 Indikator Prestasi Belajar .....	21
2.2.11 Konseptualisasi Variabel.....	21
2.3 Operasional Variabel.....	24
2.4 Kerangka pikir .....	29
2.5 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2 Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31



**BAB IV**

**BAB V**

**BAB VI**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

3.3.1	Populasi .....	31
3.3.2	Sampel .....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5	Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	34
3.5.1	Operasional Variabel .....	34
3.5.2	Skala Pengukuran .....	34
3.6	Teknik Analisis Data .....	35
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>		
4.1	Profil SDN 004 Baturijal Hulu .....	37
4.2	Visi dan Misi SDN 004 Baturijal Hulu .....	38
4.3	Struktur Organisasi SDN 004 Batu Rijal Hulu .....	40
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Hasil Penelitian.....	41
5.2	Pembahasan .....	67
<b>PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan.....	69
6.2	Saran .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional .....	21
Tabel 3.1	Populasi .....	32
Tabel 3.2	Skala Likert .....	
Tabel 4.1	Profil SDN 004 Baturijal Hulu .....	37
Tabel 5.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 5.2	Deskripsi Usia Responden .....	42
Tabel 5.3	Deskripsi Kelas Responden .....	42
Tabel 5.4	Hasil Analisis Deskriptif.....	42
Tabel 5.5	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya mengakses media sosial TikTok lebih dari 10 kali sehari.....	43
Tabel 5.6	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya mengakses media sosial TikTok lebih dari 8–10 kali sehari .....	44
Tabel 5.7	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya mengakses media sosial TikTok lebih dari 6–8 kali sehari .....	44
Tabel 5.8	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 60 menit. ....	45
Tabel 5.9	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 50-60 menit.....	46
Tabel 5.10	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 40-50 menit .....	46
Tabel 5.11	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 30-40 menit .....	47
Tabel 5.12	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 30 menit .....	47
Tabel 5.13	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya menghabiskan banyak waktu luang untuk mengakses media sosial.....	48
Tabel 5.14	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya merasa sulit untuk membatasi waktu penggunaan media sosial.....	49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 15	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya sanggup menghabiskan waktu hingga beberapa jam untuk mengakses media sosial. ....	49
Tabel 5. 16	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya tidak bisa mengontrol waktu bermain media sosial .....	50
Tabel 5. 17	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya merasa harus mengakses media sosial setiap harinya. ....	51
Tabel 5. 18	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSebelum tidur maupun setelah bangun tidur, saya membuka media sosial.....	51
Tabel 5. 19	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya merasa kesulitan untuk fokus pada tugas lain ketika ada notifikasi media sosial yang masuk.....	52
Tabel 5. 20	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya menggunakan media sosial TikTok untuk mencari informasi pembelajaran.....	53
Tabel 5. 21	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya menggunakan media sosial TikTok untuk menambah pengetahuan dan pendidikan .....	53
Tabel 5. 22	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya mendiskusikan informasi yang diterima dari media sosial TikTok tentang pembelajaran bersama teman. .	54
Tabel 5. 23	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya mampu untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang telah dipaparkan di kelas.....	54
Tabel 5. 24	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya mampu menjelaskan suatu materi dengan pemahaman yang baik .....	55
Tabel 5. 25	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya mampu menggabungkan pengetahuan dan pengalaman dalam memahami suatu konsep.....	56
Tabel 5. 26	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh Responden Saya bersedia memperhatikan penjelasan guru dan materi pelajaran.....	56
Tabel 5. 27	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya mampu memberikan reaksi terhadap materi pelajaran melalui diskusi, tanya jawab, atau aktivitas belajar lainnya.....	57
Tabel 5. 28	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh	



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	RespondenSaya percaya diri untuk bertanya jika ada pelajaran yang tidak saya pahami. ....	58
Tabel 5. 29	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian. ....	58
Tabel 5. 30	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik dan tepat waktu. ....	59
Tabel 5. 31	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya mampu mengikuti arahan dan prosedur yang diberikan oleh guru dalam proses belajar. ....	60
Tabel 5. 32	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.....	60
Tabel 5. 33	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya mampu menerapkan kebiasaan belajar yang efektif dalam kehidupan sehari-hari .....	61
Tabel 5. 34	Rekapitulasi Data Jawaban Pernyataan Kuesioner Oleh RespondenSaya sering mendapatkan nilai ulangan yang baik .....	61
Tabel 5.35	Hasil Uji Validitas .....	62
Tabel 5.36	Hasil Uji Reabilitas .....	62
Tabel 5.37	Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 5.38	Hasil Uji Analisa Regresi Linear Sederhana .....	65
Tabel 5.39	Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	66
Tabel 5.40	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
Tabel 5.41	interval Koefisien dan Tingkat Hubungan .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Prariset penggunaan akun media sosial Tiktok.....	1
Gambar 1.2	Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dengan model picture and picture .....	2
Gambar 1.3	Prariset prestasi belajar anak kelas v .....	4
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 5.1	Pengujian Analisis Grafik Histogram .....	64

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media sosial sebagai alat komunikasi saat ini memberikan banyak kemudahan bagi pengguna untuk terlibat secara aktif berbagi informasi dan menciptakan konten di berbagai platform online, termasuk blog, wiki, forum dan media sosial. Dari berbagai platform yang ada, media sosial menjadi pilihan utama yang banyak digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Penggunaan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, Twitter, Facebook, Youtube, Whatsapp dan lain-lain semakin marak pada era digital ini dan TikTok menjadi media sosial dengan waktu penggunaan terlama. Setiap pengguna memiliki berbagai alasan dalam memanfaatkan media sosial, ada yang sekedar untuk menjalin komunikasi, saling berbagi informasi, mencari tahu tentang perkembangan sesuatu maupun mengikuti trend saat ini yaitu menggunakan media sosial untuk mengekspresikan diri dan membangun personal branding. Melalui media sosial pengguna dapat secara bebas berinteraksi, saling terbuka dan mengupload berbagai konten, sehingga dengan mudah bisa menjangkau berbagai informasi secara luas (Abidin Achmad et al., 2020)

**Gambar 1.1 Prariset penggunaan akun media sosial Tiktok**



**Sumber:** *Mentimeter.web Survey*

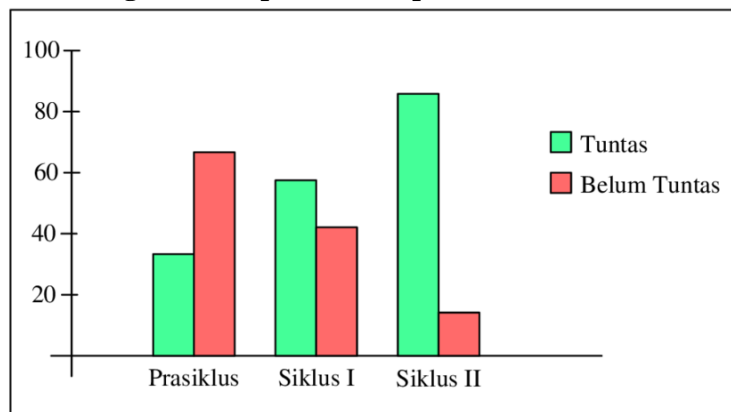
Berdasarkan survei terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu sebagaimana 98% mereka adalah penggunaan akun media sosial Tiktok bahwa media sosial Tiktok telah menjadi platform esensial bagi kalangan siswa kelas V sekolah dasar Negeri 004 Baturijal Hulu. TikTok bukan sekedar aplikasi hiburan, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan siswa. Mereka mungkin menggunakannya untuk menonton video pendek, mengikuti tren, belajar hal baru, atau bahkan berkreasi dengan membuat konten sendiri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.2 Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dengan model picture and picture**



Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, siswa kelas III SDIT As-Salafiyah mengalami kesulitan belajar. Masalah tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas III pada ulangan harian menunjukkan bahwa hanya 33,33% (tujuh) siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada pelajaran PKn materi hak dan kewajiban yang ditentukan yaitu 70. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang aktif dalam belajar sehingga siswa menjadi mengantuk, atau mencari kegiatan-kegiatan lain seperti berbicara dengan teman yang lain atau mengganggu temannya, guru kurang memaksimalkan media pembelajaran.

Hasil observasi tersebut relatif serupa dengan latar belakang beberapa studi berikut: (a) siswa kurang antusias dan aktif, bosan dalam pembelajaran, belajar menggunakan model ceramah dan pemberian tugas, jarang menggunakan media pembelajaran dan siswa kurang tertarik [9]; (b) siswa terlihat mengantuk, pekerjaan siswa jarang diperiksa, siswa jarang mendapat kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain, pembelajaran kurang kondusif [10]; (c) kesiapsediaan guru untuk selalu mengembangkan media pembelajaran [11]. Beberapa contoh kondisi tentang pembelajaran siswa di kelas telah menuntut untuk penerapan model pembelajaran lain yang bisa mengimbangi kebutuhan siswa

Beberapa hasil studi relevan terhadap masalah tersebut dirangkum untuk dikonsolidasi ke dalam seperangkat rencana pembelajaran PKn yang sebaiknya diimplementasikan kepada siswa dalam penelitian ini. Studi Wijanarko dan Sukarjo [12] meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif berbantuan media visual. Studi Maroa, Kapile, dan Hamid [13] melaporkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar. Antusias siswa meningkat setelah menerapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan media visual [14]. Studi Yeesi, Suardika, dan Asri [15] meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran inkuiri berbantuan media visual. Setelah merangkum beberapa studi tersebut, maka studi ini menerapkan pembelajaran model picture and picture yang juga dalam konteks “menemukan” media gambar. Metode yang digunakan adalah penelitian tindak kelas (PTK). Dengan menggunakan metode PTK ini masalah-masalah yang terdapat dalam praktek pembelajaran dapat dikaji, dievaluasi dan dipecahkan. Prakteknya adalah melalui tindakantindakan yang sudah terstruktur dan terencana dalam siklus yang melibatkan empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Studi ini dilakukan pada siswa kelas III di SDIT As-Salafiyah, Kalianyar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Siswa yang dilibatkan dalam studi ini sebanyak 21 orang. Pada siswa tersebut akan diimplementasikan model picture and picture pada materi hak dan kewajiban. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes dengan jumlah soal sebanyak 15 butir (yaitu: 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian). Tes diberikan kepada siswa pada pertemuan akhir di setiap siklus. Selain itu, data juga diperoleh menggunakan lembar observasi. Lembar observasi diisi oleh kolaborator di setiap pelaksanaan model picture and picture. Kedua jenis data dianalisis untuk menemukan poin-poin refleksi. Kemudian poin-poin refleksi tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan pada model picture and picture di siklus berikutnya. Capaian hasil belajar masing-masing siswa ditentukan oleh skor tes mereka yang selanjutnya dikomparasi dengan nilai KKM. Jika sebagian besar siswa belum mampu memenuhi standar KKM, maka siklus pembelajaran akan berlanjut. Sedangkan jika sebagian besar capaian hasil belajar siswa (paling tidak sebesar 80% dari keseluruhan jumlah siswa yang terlibat) telah memenuhi nilai KKM, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran picture and picture meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Simpulan penelitian ini adalah: (a) Penggunaan model picture and picture pada pembelajaran di SDIT As-Salafiyah Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, dapat diterapkan pada mata pelajaran PKn pada materi hak dan kewajiban dapat meningkatkan aktifitas guru di dalam kelas dapat dilihat melalui hasil rekapitulasi aktifitas guru dengan presentase mencapai 80%; (b) Setelah dilakukan model picture and picture pada pembelajaran PKn maka terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 57,14%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 85,71%. Oleh karena itu metode role playing dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas III SDIT As-Salafiyah Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.3 Prariset prestasi belajar anak kelas v**



**Sumber:** *Mentimeter.web Survey*

Dari data di atas terlihat bahwasannya prestasi belajar anak kelas V dari hasil survey terhadap 64 anak kelas V sebanyak 43 responden 44% dengan prestasi yang sangat Naik, sedangkan prestasi Sedang 44% dan dengan prestasi Turun 12%

Bedasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui berapa “ Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kec. Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu”

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Media Sosial Tik tok.

Media online Tik Tok merupakan media umum, media ini merupakan media berbasis web yang dapat dilihat atau didengar. Banyak sekali klien media online ini, khususnya pelajar. Understudies senang menggunakan media online tik tok ini karena bagi mereka media berbasis web ini dapat melibatkan mereka ketika mereka kehabisan tenaga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehadiran media online memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi rasa lelah atau penat. Mereka bahkan bisa terkekeh riang saat memanfaatkan media berbasis web. Satu hal yang membuat mereka terkekeh kegirangan adalah media online Tik Tok. Mengapa demikian? Karena melalui media online, Tik Tok semua orang, khususnya siswa, dapat melihat rekaman yang berbeda dengan artikulasi melodi yang beragam. (Asdiniah & Lestari, 2021)

### 1.2.2 Prestasi Belajar Anak

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh. Secara implisit, menurut Munadi dalam (Jamil et al., 2017)

### 1.3 Rumusan Masalah dan Batasan masalah

Dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil sebuah rumusan masalah “Seberapa besar pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar anak kelas v Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kec. Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu ?

Batasan masalah aspek penggunaan tiktok yang di kaji meliputi intensitas penggunaan, durasi waktu, dan tujuan penggunaan (edukatif atau hiburan)

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Peneliti adalah mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar anak kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kec. Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis  
Dapat meningkatkan pengetahuan dan mendapatkan informasi tentang pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar anak kelas v Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kec. Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Manfaat Praktis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait topik yang serupa.
- b. diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan penggunaan aplikasi tktok untuk media pembelajaran untuk anak sekolah dasar.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh dari penelitian ini agar lebih terarah dan memiliki fokus yang jelas maka diperlukan struktur penulisan yang sistematis, sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat tinjauan pustaka yang berisikan penelitian relevan dengan penelitian ini, landasan teori, konsep operasional, kerangka pikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan dengan kajian yang relevan dan searah dengan penelitian ini, yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian ini. Berikut adalah sebagian penelitian yang dianggap relevan dan searah dengan penelitian pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi Belajar anak kelas v Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kec.Peranap,Kabupaten Indragiri Hulu.

##### 1. Penelitian berjudul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MA MIFTAHUL ISHLAH TEMBELOK”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial TikTok terhadap minat belajar peserta didik di MA Miftahul Ishlah Tembelok. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi atau penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah 75 responden. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok untuk peserta didik dalam kategori sedang dengan persentase 59,5%. Untuk minat belajar peserta didik MA Miftahul Ishlah Tembelok, termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 61,9%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000, sehingga  $0,000 < 0,005$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial TikTok dan Minat Belajar peserta didik di MA Miftahul Ishlah Tembelok. Pengaruh media sosial TikTok terhadap Minat Belajar peserta didik adalah sebesar 34,0%. Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Tik Tok terhadap minat belajar peserta didik di MA Tembelok. Populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik di MA Miftahul Ishlah mulai dari kelas X, XI dan XII yang terdaftar dan aktif dalam proses pembelajaran. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif, setuju atau tidak setuju terhadap suatu obyek sosial. Dalam skala sikap obyek sosial tersebut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berlaku sebagai obyek sikap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu seperti uji validitas, realibilitas, normalitas dan homogenitas dan terakhir adalah pengujian hipotesis menggunakan menggunakan regresi linear sederhana. Yaitu: Keterangan  $Y = \text{Variabel terikat}$   $a = \text{kostanta}$   $b = \text{koefisien regresi}$   $X = \text{Variabel Bebas}$ . (Asyari & Mirannisa, 2022)

2. Penelitian Berjudul **“Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul”**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa metode kuantitatif karena pada metode ini data-data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pada metode kuantitatif ini menggunakan jenis korelasional, korelasi merupakan penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi dalam satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, ada atau tidak hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut. Penelitian korelasi ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek atau subjek yang diteliti. Ada suatu hubungan dan tingkat variabel ini merupakan hal penting karena dengan itu dapat mengetahui tingkat hubungan yang ada dan peneliti dapat mengembangkannya sesuai tujuan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada uji linearitas yang diperoleh nilai significance from linier adalah 0,75. Hal ini menunjukkan bahwa  $df > 0,05$  dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara  $X$  dan  $Y$ . Dari table hasi UjT menunjukkan bahwa lebih besar dari yaitu  $14.21978769 > 2.042272456$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh antara variabel aplikasi Tik Tok dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD N 1 Panjangrejo Pundong Kabupaten Bantul. (Riska Marini, 2019)

3. Penelitian Berjudul **“PENGARUH PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD”**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model quasi eksperimen serta Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik non probability sampling dan menggunakan ukuran sampel sebanyak 60 siswa dari dua kelas yang dijadikan sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol, Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan khusus dengan mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi media social tiktok Penelitian ini dilakukan di SDN Cengkareng Barat03. Instrumen penelitian yang digunakan ialah menggunakan soal pre-test dan post-test dari kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya, Rancangan ini membandingkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerima pelajaran video program tiktok, sedangkan kelompok kontrol menerima instruksi tradisional. Anggota penelitian ini adalah siswa SDN Cengkareng Barat 03 Pagi yang dipisahkan membentuk dua sampel yaitu kelas IV A (berisi 30 siswa) dan kelas IV B (terdiri dari 30 siswa). Teknik analisis data yang digunakan meliputi Uji Validasi, Uji Reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis statistik, dan uji impact size menggunakan SPSS versi 25 for Windows 10. Dalam penelitian ini, teknik pembelajaran kelas eksperimen memakai aplikasi tiktok dengan pelaksanaan perlakuan kegiatan pembelajaran. Dalam Uji validitas memakai rumus Korelasi Point Biserial. Soal dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Penelitian tersebut melakukan uji validasi soal dengan memakai 10 soal, menurut dari hasil penelitian tersebut bahwa hanya ada 7 soal saja yang benar dan 3 soal yang tidak benar atau tidak valid.

Tabel 1. Uji Validasi Hasil Jumlah Nomer Soal Valid 71,2,3,4,5,6,9 Drop 37,8,10 Hasil dan Pembahasan Uji Reliabilitas Setelah melakukan uji validasi kemudian uji reliabilitas memakai rumus Kuder Richardson untuk melihat sejauh mana reliabelnya instrument penelitian yang akan digunakan serta apakah layak untuk diaplikasikan. Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Nilai n Keterangan 0,708300,361 Instrumen Reliabel. (Nadya Putri Amelia & Samsul Ma'arif, 2022).

4. Penelitian Berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah platform media sosial TikTok efektif dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan. Teknik yang digunakan adalah perbandingan kuantitatif hingga eksperimen semu. Sampel yang digunakan untuk purposeful sampling adalah siswa kelas VIII A dan VIII B. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner dan wawancara yang dilakukan dengan tes evaluasi. Hasil analisis data meliputi dari teknik seperti analisis uji normalitas, analisis homogenitas uji, uji regresi linear sederhana, dan yang terbaru adalah uji hipotesis. Hasil penelitian berdasarkan hipotesis Uji menggunakan Uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} 9,882 > t_{tabel} 2,035$  maka penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan nilai R square  $0,865 \times 100 =$  yang jika dibulatkan maka hasilnya 87%. Maka disimpulkan bahwa terdapat 87% pengaruh variabel bebas (pengaruh penggunaan media sosial TikTok) terhadap variabel terikat (hasil belajar peserta didik) serta 13% dipengaruhi faktor lain. Bersumber pada penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan yang didapat yaitu terbukti dari hasil uji hipotesis dimana nilai t dihitung  $> t$  tabel ( $9,882 > 2,035$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut teruji  $H_a$  diterima serta  $H_o$  ditolak, hingga bisa disimpulkan kalau ada perbandingan Penggunaan media sosial Tik Tok berdampak pada hasil belajar siswa pada mata kuliah Pancasila dan Pembelajaran Kewarganegaraan, menurut penelitian terhadap hasil belajar siswa pada topik tersebut. Kegunaan platform media sosial Tik Tok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bogor dikaji untuk siswa kelas VIII. VIII SMP Negara 13 Bogor. (Berliana et al., 2023)

5. Penelitian Berjudul "**Pengaruh Media Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar**"

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:7) metode kuantitatif merupakan metode yang dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, (2016), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Bentuk rancangan penelitian menggunakan Pre-Experimental Designs dengan tipe One-Group Pretest-Posttest Design. Menurut Sugiyono (2019:85), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dana, lokasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability sampling dengan cara sampling jenuh (teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel) (Arikunto, 2016). Sampel yang digunakan adalah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar dengan jumlah 24 siswa-siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Prosedur penelitian.

1. Tesa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tes Awal (pretest)

Tes awal ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau tindakan, pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar oleh siswa sebelum menggunakan media aplikasi tik tok.

b. Pemberian Perlakuan Peneliti menggunakan media aplikasi tiktok pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah.

c. Tes Akhir (posttest)

Setelah treatment (perlakuan), tindakan selanjutnya adalah post-test untuk mengetahui pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

2. Dokumentasi Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Sugiyono (2014:145) observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan yang diteliti. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencocokkan antara dan sebenarnya dengan data yang telah dianalisis. (Affany et al., 2022)

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Uses And Gratification

Teori Uses and Gratification awal mula dilahirkan oleh tiga ilmuwan yakni Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. Fenomena awal lahirnya teori uses and gratification yakni karena ketiga ilmuwan tersebut melihat bahwa audiens memiliki hasrat (secara faktor psikologis dan sosial) untuk memilih apa yang mereka inginkan dari adanya terpaan media. Mereka memperhatikan bahwa audiens tidak hanya pasif menerima informasi dari media, tetapi juga aktif dalam memilih konten yang mereka konsumsi, berdasarkan faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi mereka. (Karunia H et al., 2021) dalam penelitian (Fajrie, 2015) yang menyatakan Teori Uses And Gratification menyoroti bahwa audiens secara aktif memilih media yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan ini menekankan aspek manusiawi dalam persepsi terhadap media, menganggap manusia memiliki kebebasan untuk mengatur penggunaan media sesuai kehendak mereka.

Blumer dan Katz meyakini bahwa tidak hanya ada satu cara bagi audiens untuk menggunakan media, sebaliknya mereka meyakini bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada beragam alasan mengapa audiens memilih menggunakan media. penggunaan teoriuses and gratifications menjadi berbeda dari sudut pandang masing-masing. Prenelitianini telah membawa ke proses pendekatan uses and gratifications membantu memahami kekuatan yang dimiliki oleh media massa demikian pula media sosial. Kemajuan teknologi informasi yang pesat telah menggusur budaya penggunaan sarana dan prasarana komunikasi dari sebagian cara komunikasi massa ke media sosial; maka teorineeds and gratifications tidak hanya berlaku bagi komunikasi massa tetapi dapat diadaptasi juga dalam penggunaan media sosial.(Sudarta, 2022)

Pengertian Used And Gratification Teori Penggunaan dan Pemenuhan Kebutuhan yang dalam Bahasa InggrisnyaUses and Gratification Theory adalah salah satu teori komunikasi (massa) dimana titik berat penelitian dilakukan pada pemirsa atau khalayak sebagai penentu pemilihan pesandan media. Pemirsa dilihat sebagai individuaktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan individu ini tahu kebutuhan mereka dan bagaimana memenuhinya. Media dianggap hanya menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan individu bisa jadi menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka, atau tidak menggunakan media dan memilih cara lain.(Ummah, 2019)

## 2.2.2 Media Sosial

Media sosial tersusun dari dua kata yaitu media dan sosial. Kata media mengacu pada alat yang digunakan untuk berkomunikasi sedangkan kata sosial merujuk pada hubungan antar individu dalam masyarakat. Dengan kata lain, media sosial adalah alat bantu komunikasi yang memungkinkan individu untuk saling terhubung dan berinteraksi dalam konteks sosial. Hal ini memungkinkan individu untuk saling berbagi informasi, ide dan pengalaman, serta memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti membantu menyelesaikan masalah, menyebarkan infoemasi bermanfaat atau membangun komunitas. Media sosial merupakan alat yang dianggap oleh banyak orang untuk berkomunikasi dan berpartisipasi dalam proses sosial dan digunakan oleh masyarakat untuk mempermudah dalam memperoleh informasi (Meidiaputri & Mukhlis, 2023)

Menurut (Ardianto, 2011) dalam bukunya “Komunikasi 2.0”, berbeda dengan media massa online, media sosial online memiliki karakteristik unik yang memungkinkan untuk membentuk opini publik dengan pengaruh kekuatan sosial yang besar. Kemampuan ini berasal dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan dalam menggalang dukungan dan gerakan massa melalui konten yang dibagikan pada platform media sosial. Efektivitas media sosial dalam membentuk opini, sikap dan perilaku publik telah terbukti dalam berbagai kasus, salah satu contohnya adalah kasus Prita Mulyasari versus Rumah Sakit Omni Internasional. Oleh karena itu, media sosial dikategorikan sebagai media sosial bukan media massa, karena karakteristik dan kemampuannya yang berbeda.

### 2.2.3 Macam Macam Media Sosial

Media sosial yang digunakan oleh mahasiswa tidak terbatas pada satu platform saja melainkan berbagai macam platform yang digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk berbagai kebutuhan misalnya berkomunikasi, mendapatkan dan mencari informasi serta sebagai media hiburan. Media sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa, yaitu:

#### 1. WhatsApp

Sejak didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009, aplikasi ini telah berkembang pesat dan diunduh lebih dari 97 pengguna. Di Indonesia, WhatsApp menjadi salah satu aplikasi paling populer yang menduduki posisi terdepan dalam hal komunikasi digital. WhatsApp merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengirim pesan, melakukan panggilan suara dan video, berbagi foto dan video, dokumen serta pesan suara. Kepopuleran WhatsApp di Indonesia dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, seperti kemudahan penggunaan, fitur yang lengkap dan dukungan terhadap berbagai platform. Penggunaan WhatsApp dapat diakses pada berbagai perangkat, termasuk Ponsel Android, Iphone, Mac, Windows PC dan Windows Phone dengan koneksi internet melalui jaringan 4G/3G/2G/EDGE atau Wi-Fi (Pustikayasa, 2019)

#### 2. Instagram

Instagram adalah aplikasi yang diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tahun 2010, mereka merupakan sarjana dari lulusan Stanford University di Amerika Serikat. Instagram berasal dari gabungan kata “instan” dan “telegram”. Kata “instan” merujuk pada kemudahan dan kecepatan dalam mengunggah foto dan video, layaknya kamera polaroid yang menghasilkan foto instan. Sedangkan “telegram” melambangkan penyebaran informasi yang cepat. Instagram merupakan aplikasi yang bukan hanya digunakan untuk berbagi foto dan video, platform ini juga digunakan untuk mengedit foto dan video dengan menggunakan berbagai filter dan efek menarik, serta dapat menambahkan teks, lokasi dan tagar. Pengguna dapat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti akun lain, menyukai dan mengomentari postingan serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui pesan langsung. Instagram telah menjadi bagian dari kehidupan digital masyarakat di seluruh dunia. Kemampuannya untuk berbagi momen, terhubung dengan orang lain dan mengembangkan kreativitas menjadikannya sebagai platform yang sangat digemari (Rini, 2018).

3. TikTok

TikTok merupakan platform khusus video, musik, dan foto buatan dari negeri Tirai Bambu atau lebih dikenal dengan Tiongkok. Pada awalnya aplikasi ini secara resmi diluncurkan pada September 2016 dengan nama Douyin yang didirikan oleh Zhang Yiming. TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membuat dan berbagi video pendek yang kreatif dan menghibur. Pengguna dapat menambahkan musik, efek visual, dan teks ke dalam video, dan kemudian dapat membagikannya kepada pengikut atau komunitas TikTok yang lebih luas. TikTok terkenal dengan format videonya yang singkat dan menarik, serta berbagai jenis konten yang tersedia mulai dari komedia, edukasi, dan informasi (Nufus & Handayani, 2022)

4. YouTube

YouTube didirikan pada tanggal 14 Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim. Pada awalnya didirikan dengan misi untuk menjadi platform kencan online berbais video. Video yang pertama kali diunggah ke YouTuber berjudul “Me at the Zoo” oleh Jawed Karim pada tanggal 23 April 2005. Kemudian, pada tahun 2006 mengakuisisi YouTube dan dapat membantu google untuk bersaing dengan platform video online lain seperti MySpace dan Metacafe. Di bawah kepemimpinan Google, YouTube terus berkembang pesat dan menjadi platform berbagi video terbesar di dunia (Azzah Haura Zayati et al ., 2024). YouTube merupakan platform media sosial populer yang menawarkan pengalaman menonton, mengunggah, mendapatkan informasi serta berbagi video dengan khalayak luas. YouTube menghadirkan beragam informasi dan berita yang dapat diakses dengan mudah, mengubah cara individu dalam mengakses informasi dan sumber hiburan dengan kekayaan konten video yang menarik. Di Indonesia, YouTube telah menjadi primadona dengan 139 juta pengguna, setara dengan 50% populasi pada tahun 2022, yang memberikan kemudahan dalam mengakses informasi tanpa perlu membeli koran. Platform ini didominasi pengguna berusia 16-64 dengan presentase pengguna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencapai 94%. Data ini menunjukkan bahwa media sosial YouTube mendominasi dan memegang peranan penting sebagai sumber informasi dan hiburan di Indonesia (Tresia Monica Tinambunan & Chontina Siahaan, 2022).

5. Facebook

Facebook merupakan platform jejaring sosial yang didirikan pada Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg dan teman-temannya Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes di Universitas Havard yang berkantor pusat di Menlo Park, California. Platform ini telah memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif hingga September 2012, dengan mayoritas mengaksesnya melalui ponsel genggam. Facebook menjadi salah satu platform online yang populer di dunia, dapat menghubungkan orang-orang dari berbagai penjuru dan memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, terhubung dan membangun komunitas. Facebook adalah platform media sosial populer yang menyediakan ruang bagi penggunanya untuk bergabung dalam komunitas berdasarkan kesamaan, seperti kota, pekerjaan, kampus dan daerah. Dibandingkan dengan platform lain, facebook menawarkan fitur yang lebih lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (chat), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan dan jaringan (Kartini et al., 2020). Facebook adalah platform media sosial populer yang menyediakan ruang bagi penggunanya untuk bergabung dalam komunitas berdasarkan kesamaan, seperti kota, pekerjaan, kampus dan daerah. Dibandingkan dengan platform lain, facebook menawarkan fitur yang lebih lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (chat), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan dan jaringan (Kartini et al., 2020).

6. Twitter (X)

Twitter adalah platform media sosial diluncurkan pada Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Biz Stone dan Evan Williams yang merupakan platform berbasis teks yang pada awalnya twitter dirancang sebagai platform untuk mengirim pesan teks singkat (140 karakter) antara pengguna. Seiring waktu, twitter berkembang menjadi platform media sosial yang kompleks dengan berbagai fitur dan kegunaan yang melampaui fungsinya sebagai platform pesan singkat (Andi Tri Haryono & Bolmer Suryadi Hutasoit, 2023). Saat ini twitter dikenal sebagai X yang berubah menjadi lebih dari sekedar platform media sosial. Di bawah kepemimpinan Elon Musk yang mengakuisisinya pada tahun 2022, twitter bertransformasi menjadi aplikasi yang baru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada tanggal 23 Juli 2023, logo burung biru yang merupakan ikonik Twitter digantikan dengan logo X menandakan peralihan identitasnya. Bahkan nama twitter dihapus dari situs web, aplikasi dan kantor pusatnya, sekarang Twitter.com beralih ke X.com.

X menandakan sebuah era baru, berbeda dengan Twitter yang selama ini dikenal sebagai platform media sosial. X bercita-cita menjadi lebih dari sekedar itu, yaitu aplikasi super yang dapat melakukan berbagai fungsi seperti perpesanan, perbankan, belanja dan masih banyak lagi. Di sisi lain, Twitter selalu fokus pada perannya sebagai platform media sosial gratis, tempat pengguna berbagi informasi dan mengikuti berita terbaru.

#### 2.2.4 Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki berbagai fungsi yang dapat dipahami melalui kerangka kerja honeycomb yang dikemukakan oleh Kietzman (2011). Kerangka kerja ini mendefinisikan media social dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi (Cahyono, 2016), yaitu:

1. Identity (*Identitas*)

Media sosial menyediakan pengaturan identitas bagi pengguna untuk mengelola profil. Pengaturan ini memungkinkan pengguna untuk menentukan informasi pribadi yang ingin dibagikan, seperti nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi dan foto profil. Pengguna dapat memilih untuk merahasiakan informasi tertentu atau membuatnya terlihat oleh publik.

2. Conversations (*Percakapan*)

Media sosial menyediakan pengaturan komunikasi bagi pengguna untuk menentukan dengan siapa mereka berinteraksi. Pengaturan ini dapat digunakan untuk membatasi siapa yang dapat mengirim pesan pribadi, komentar, dan permintaan pertemanan kepada pengguna.

3. Sharing (*Membagikan*)

Pada media sosial sharing merupakan aktivitas yang memungkinkan pengguna untuk saling bertukar informasi, ide dan pengalaman dalam bentuk teks, gambar atau video. Proses ini melibatkan pertukaran dan penerimaan konten antar pengguna, sehingga memperkuat koneksi dan interaksi.

4. Presence (*Kehadiran*)

Media sosial memungkinkan pengguna untuk mengetahui keberadaan pengguna lain melalui fitur ini. Fitur ini akan menunjukkan pengguna lain sedang online atau tidak, dengan begitu interaksi dan komunikasi yang terjadi akan bersifat real-time.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Relationship (*Hubungan*)

Media sosial menyediakan platform bagi pengguna untuk membangun dan mengelola jaringan pertemanan dan koneksi melalui fitur relationship. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk saling mengikuti, bertukar informasi dan berinteraksi melalui platform media sosial.

6. Reputation (*Reputasi*)

Media sosial menyediakan platform bagi pengguna untuk membangun reputasi online melalui berbagai cara, seperti berbagi konten yang informatif, dapat menunjukkan keahlian, pengalaman dan nilai-nilai melalui konten yang dibagikan dan berinteraksi dengan pengguna lain.

**2.2.5 Karakteristik Media Sosial.**

Karakteristik media sosial menurut (Nasrullah, 2015), yaitu:

1. Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan komputer dengan perangkat keras lainnya. Ini diperlukan karena komputer dapat berkomunikasi satu sama lain, termasuk dalam perpindahan data. Jaringan diibaratkan sebagai sistem saraf digital yang menghubungkan seluruh perangkat, memungkinkan mereka untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Tanpa adanya jaringan, individu tidak akan dapat mengakses informasi, berkomunikasi dan beraktivitas secara online.

2. Informasi (*Information*)

Informasi adalah fondasi utama media sosial. Pengguna media sosial dapat membangun identitas diri, membuat konten dan berinteraksi berdasarkan informasi yang ditemukan dan dibagikan. Dalam media sosial informasi merupakan segala bentuk data, fakta, berita, opini atau ide yang dibagikan dan dikonsumsi oleh pengguna media sosial. Informasi ini dapat berupa teks, gambar, video, audio atau kombinasi dari berbagai format tersebut.

3. Arsip

Arsip menjadi bukti nyata bagi pengguna media sosial bahwa setiap momen dan informasi yang dibagikan tersimpan dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Fitur arsip juga membuka peluang bagi pengguna media sosial untuk mengolah dan memanfaatkan kembali informasi yang mereka miliki untuk tujuan penelitian, edukasi atau bahkan hiburan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial menawarkan platform untuk membangun hubungan dengan orang lain. Interaksi adalah kunci untuk membangun jaringan yang kuat di media sosial. Di dalam media sosial pengguna akan saling terhubung dan bertukar informasi untuk menciptakan hubungan yang dinamis dan bermanfaat.

5. Simulasi Sosial (*simulations of society*)

Simulasi sosial mengacu pada fenomena di mana pengguna media sosial berperilaku dan berinteraksi seolah-olah berada dalam situasi sosial yang nyata, meskipun sebenarnya mereka berada di dunia virtual. Media sosial seperti kota tanpa batas di mana orang-orang dengan berbagai latar belakang bertemu, berinteraksi dan membangun koneksi.

6. Konten Oleh Pengguna (*user-generated content*)

Melalui User-Generated Content (UGC), media sosial membuka ruang bagi partisipasi aktif pengguna dalam menciptakan konten dan penyebaran informasi. Di era media baru ini, UGC membuat perubahan dalam kolaborasi yang memungkinkan pengguna untuk saling bertukar ide, berkreasi dan membangun komunitas yang dinamis. Berbeda dengan media tradisional yang didominasi oleh narasi satu arah, UGC mendorong interaksi dan dialog antar pengguna, menghasilkan pertukaran informasi yang beragam. Pengguna tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga berperan sebagai produsen yang membuat konten dan menyebarkan informasi. UGC mempresentasikan pergeseran paradigma dalam budaya media, di mana pengguna bukan lagi objek, melainkan subjek aktif yang memiliki kendali atas informasi dan proses komunikasi.

7. Penyebaran (*Sharing*)

Melalui fitur “*share*” atau “*sharing*” di media sosial memungkinkan pengguna untuk menyebarkan dan berbagi konten kepada orang lain dengan tujuan untuk memperluas jangkauan dan memicu kolaborasi dalam pengembangan konten. Penyebaran atau sharing dalam media sosial mengacu pada tindakan membagikan konten, seperti teks, gambar, video atau tautan kepada pengguna lain.

Sharing dapat dilakukan secara publik, privat atau kepada grup tertentu.

**2.2.6 Indikator Media Sosial.**

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari banyak orang. Platform media sosial seperti facebook, instagram, dan Twitter (X) telah berevolusi menjadi tempat untuk berbagi pengalaman, berita, dan menjalin interaksi dengan teman-teman,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, bahkan orang-orang yang belum pernah ditemui sebelumnya. Fenomena ini telah menciptakan jejaring sosial digital yang memungkinkan penggunaannya untuk terhubung dengan lebih banyak orang di seluruh dunia (Anzani & Irwansyah, 2023). Berikut adalah beberapa indikator fenomena media sosial yang dapat dipahami melalui teori terpaan media:

1. Frekuensi merupakan dimensi yang digunakan untuk mengukur seberapa sering individu terpapar pesan-pesan media. Frekuensi dapat didefinisikan sebagai jumlah berapa kali individu mengakses media.
2. Durasi merupakan dimensi yang digunakan untuk mengukur seberapa lama individu terlibat dengan pesan-pesan media. Durasi dapat didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan oleh pengguna untuk mengonsumsi media.
3. Atensi merupakan dimensi yang digunakan untuk mengukur tingkat perhatian pengguna pada pesan-pesan yang disampaikan oleh media. Atensi dapat diukur melalui tiga cara, yaitu akses media, orientasi, dan kontrol media.

### 2.2.7 Prestasi Belajar

Secara etimologis, prestasi belajar merujuk pada hasil yang diperoleh seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian yang diperoleh individu dalam memahami, menguasai, dan menerapkan ilmu pengetahuan atau keterampilan tertentu setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti motivasi, minat, dan kecerdasan, maupun eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan dari keluarga serta guru. Prestasi belajar juga mencerminkan efektivitas metode pembelajaran dan usaha yang dilakukan individu dalam mencapai tujuan akademiknya. (Lomu & Widodo, 2018)

### 2.2.8 Jenis Jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Prestasi belajar ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu

1. **Prestasi Belajar Akademik** Prestasi belajar akademik merujuk pada pencapaian seseorang dalam bidang pendidikan formal, seperti nilai ujian, hasil tugas, atau peringkat akademik. Individu yang memiliki prestasi belajar akademik yang tinggi menunjukkan kemampuan memahami, menganalisis, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari. Prestasi akademik sering kali menjadi indikator utama keberhasilan dalam dunia pendidikan formal.
2. **Prestasi Belajar Non-Akademik** Prestasi belajar non-akademik mencakup keterampilan dan pencapaian di luar bidang akademik,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti olahraga, seni, kepemimpinan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Prestasi ini menunjukkan perkembangan individu dalam aspek keterampilan sosial, kreativitas, serta pengembangan bakat dan minat yang dapat mendukung kesuksesan dalam kehidupan secara lebih luas.

### 2.2.9 Tingkat Prestasi Belajar

Berdasarkan tingkatannya, prestasi belajar anak kelas V dapat dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan yang menunjukkan sejauh mana pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembelajaran. Tingkatan- tingkatan tersebut.

1. **Tingkat Dasar**  
Pada tingkat ini, siswa menunjukkan pemahaman awal terhadap materi pelajaran. Mereka dapat mengingat dan mengenali konsep dasar, tetapi belum sepenuhnya mampu menerapkannya dalam berbagai situasi. Prestasi belajar masih bergantung pada bimbingan guru dan orang tua.
2. **Tingkat Berkembang**  
Siswa pada tingkat ini mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi sederhana. Mereka mulai menunjukkan inisiatif dalam belajar, meskipun masih memerlukan arahan dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi lebih kompleks.
3. **Tingkat Mahir**  
Pada tahap ini, siswa sudah dapat memahami materi dengan baik, menerapkannya dalam berbagai situasi, serta mulai berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Mereka juga mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan menunjukkan kreativitas dalam menyelesaikan tantangan belajar.
4. **Tingkat Unggul**  
Siswa yang berada pada tingkat unggul menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Mereka memiliki keterampilan berpikir kritis yang tinggi, mampu mengerjakan tugas dengan mandiri, dan sering kali memiliki prestasi yang menonjol dalam bidang akademik maupun non-akademik.

### 2.2.10 Indikator Prestasi Belajar

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa. prestasi belajar siswa diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(instructional objective) atau tujuan perilaku (behavioral objective) mampu dikuasai oleh siswa pada akhir jangka waktu pengajaran indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Ranah cipta (kognitif), yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).
2. Ranah rasa (afektif), yaitu meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.
3. Ranah karsa (psikomotorik), yaitu mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut adalah suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya. Untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi melalui proses belajar atau latihan kegiatan siswa yang berkaitan dengan ketiga ranah tersebut, dilampirkan dalam bentuk laporan hasil belajar siswa atau raport yang dimiliki oleh setiap siswa. Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi kegiatan belajar siswa selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk nilai dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orangtua/wali siswa. (Pratiwi & Meilani, 2018)

### 2.2.11 Konseptualisasi Variabel

Konseptualisasi variabel adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa penelitian memiliki fokus yang jelas dan terarah. Dengan mendefinisikan variabel secara jelas dan terstruktur, peneliti dapat mengumpulkan data relevan dan valid yang akan menghasilkan temuan penelitian. Konseptualisasi merupakan proses peneliti dalam menentukan batasan mengenai variabel yang akan diteliti, diukur dan dianalisis datanya. Adapun konseptualisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) Pengaruh Media Sosial Tiktok

TikTok Media sosial TikTok merupakan platform digital yang digunakan oleh banyak orang untuk berbagi video pendek, berkomunikasi, serta memperoleh informasi dan hiburan. TikTok telah menjadi bagian dari kehidupan anak-anak dan remaja pada era digital ini sehingga dapat memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk prestasi belajar. Menurut teori terpaan media, ada tiga komponen yang diperlukan untuk dapat mengukur variabel media sosial, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Frekuensi**

Frekuensi dapat didefinisikan sebagai seberapa sering responden menggunakan media sosial TikTok dan menerima konten yang tersedia di dalamnya. Semakin tinggi frekuensi dalam mengakses TikTok, semakin besar pula kemungkinan pengaruhnya terhadap pola pikir dan perilaku pengguna.

**B. Durasi**

Durasi adalah seberapa banyak waktu yang dihabiskan oleh responden dalam menggunakan TikTok. Penggunaan yang berlebihan dapat berdampak pada alokasi waktu belajar dan konsentrasi anak

**C. Atensi (Perhatian)**

Atensi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa tinggi tingkat perhatian responden terhadap konten yang ditampilkan di TikTok. Atensi dapat diukur melalui akses media, orientasi terhadap jenis konten tertentu, dan kontrol penggunaan TikTok.

**2. Variabel Dependen (Y) Prestasi Belajar Anak Kelas V**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pendidikan yang dapat diukur melalui nilai akademik, pemahaman konsep, serta kemampuan dalam menerapkan pengetahuan. Prestasi belajar anak kelas V dalam penelitian ini akan diukur melalui beberapa indikator berikut:

**A. Pengetahuan** Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar yang melibatkan indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan terbagi menjadi enam tingkatan, yaitu:

- a. Tahu (know) adalah seberapa mampu responden untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang telah dipaparkan di kelas.
- b. Memahami (comprehension) adalah seberapa mampu responden untuk mendefinisikan konsep-konsep akademik dengan tepat.
- c. Aplikasi (application) adalah seberapa ingin responden menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata
- d. Analisis (analysis) adalah seberapa mampu responden untuk menjelaskan suatu materi dengan pemahaman yang baik
- e. Sintesis (synthesis) adalah seberapa mampu responden untuk menggabungkan pengetahuan dan pengalaman dalam memahami suatu konsep
- f. Evaluasi (evaluation) adalah seberapa mampu responden



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menilai pemahamannya terhadap suatu materi.

- B. Sikap merupakan kecenderungan seseorang terhadap stimulus yang belum terwujud dalam tindakan. Sikap terbagi menjadi empat tingkatan, yaitu:
  - a. Menerima (receiving) adalah seberapa mampu responden untuk bersedia memperhatikan penjelasan guru dan materi pelajaran
  - b. Merespon (responding) adalah seberapa mampu responden dalam memberikan reaksi terhadap materi pelajaran melalui diskusi, tanya jawab, atau aktivitas belajar lainnya
  - c. Menghargai (valuing) adalah seberapa mampu responden dalam menghargai pentingnya pendidikan dan terus belajar dengan tekun
  - d. Bertanggung Jawab (responsible) adalah seberapa mampu responden dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik dan tepat waktu
- C. Perilaku atau Tindakan Perilaku atau tindakan merupakan cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dalam melakukan berbagai aktivitas belajar. Perilaku atau tindakan terbagi atas empat tingkatan, yaitu:
  - a. Persepsi (perception) adalah seberapa mampu responden untuk memberikan makna pada informasi yang diperoleh dari pembelajaran.
  - b. Respon terpimpin (guided response) adalah seberapa mampu responden untuk mengikuti arahan dan prosedur yang diberikan oleh guru dalam proses belajar.
  - c. Mekanisme (mechanism) adalah ketika responden sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.
  - d. Adopsi (adoption) adalah seberapa mampu responden dalam menerapkan kebiasaan belajar yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

### 2.3 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai makna penelitian secara konkret dan terukur. Hal ini dilakukan dengan cara mendefinisikan variabel dengan jelas dan terperinci sehingga mudah dipahami dan diamati. Operasional variabel berfungsi sebagai petunjuk untuk mengukur variabel tersebut. Dengan kata lain operasional variabel dapat membantu peneliti dalam membuat instrumen pengukuran, memperoleh data yang valid dan reliabel, dan dapat memudahkan komunikasi antar peneliti (Wahid, 2017). Berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan diatas dapat dijadikan pedoman untuk membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Penelitian ini memiliki beberapa operasional variabel, yaitu:

1. Pengaruh Media Sosial Tiktok (X)
  - A. Frekuensi adalah Seberapa sering responden mengakses media social tiktok dalam satu hari :
    - > 10 Kali
    - 8-10 Kali
    - 6-8 Kali
    - 4-6 Kali
    - < 4 Kali
  - B. Durasi adalah pengukuran seberapa lama waktu yang dibutuhkan responden dalam mengakses media social Tiktok dalam satu hari:
    - > 60 Menit
    - 50-60 Menit
    - 40-50 Menit
    - 30-40 Menit
    - < 30 Menit
  - C. Atensi seberapa tinggi tingkat perhatian responden terhadap konten yang ditampilkan di TikTok.
    - a. Menggunakan media sosial Tiktok untuk mencari informasi pelajaran
    - b. Menggunakan media sosial untuk sarana menambah pengetahuan dan sebagai pendidikan
    - c. Mendiskusikan informasi yang diterima dari media tiktok bersama teman sebaya.
2. Prestasi Belajar Anak Kelas V (Y)
  - A. Pengetahun
    - a. mampu responden untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang telah dipaparkan di kelas.
    - b. mampu memahami responden untuk mendefinisikan konsep-konsep akademik dengan tepat.
    - c. mampu responden menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata
    - d. mampu responden untuk menjelaskan suatu materi dengan pemahaman yang baik
    - e. mampu responden untuk menggabungkan pengetahuan dan pengalaman dalam memahami suatu konsep
    - f. mampu responden untuk menilai pemahamannya terhadap suatu materi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Sikap**

- a. seberapa mampu responden untuk bersedia memperhatikan penjelasan guru dan materi pelajaran
- b. seberapa mampu responden dalam memberikan reaksi terhadap materi pelajaran melalui diskusi, tanya jawab, atau aktivitas belajar lainnya
- c. seberapa mampu responden dalam menghargai pentingnya pendidikan dan terus belajar dengan tekun
- d. seberapa mampu responden dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik dan tepat waktu

**C. Perilaku**

- a. seberapa mampu responden untuk memberikan makna pada informasi yang diperoleh dari pembelajaran.
- b. seberapa mampu responden untuk mengikuti arahan dan prosedur yang diberikan oleh guru dalam proses belajar.
- c. responden sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.
- d. mampu responden dalam menerapkan kebiasaan belajar yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 2.1 Konsep Operasional**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
1.	(Variabel X yang mempengaruhi) Terpaan Media Sosial Tiktok	Frekuensi	Frekuensi adalah Seberapa sering responden mengakses media social tiktok dalam satu hari	Skala Likert - >10 kali (SS) - 8-10 kali (S) - 6-8 kali (CS) - 4-6 kali (TS) - < 4 kali (STS)
			Responden sering melihat konten media social Tiktok mengenai pembelajaran	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam seminggu	
	Durasi	pengukuran seberapa lama waktu yang dibutuhkan responden dalam mengakses media social Tiktok dalam satu hari	Skala Likert - > 60 menit (SS) - 50-60 menit (S)
			- 40-50 menit (CS) - 30-40 menit (TS) - <30 menit (STS)
	Atensi	Menggunakan media sosial Tiktok untuk mencari informasi pelajaran	
		Menggunakan media sosial untuk sarana menambah pengetahuan dan sebagai pendidikan	Skala Likert - Sangat Setuju (SS)
		Mendiskusikan informasi yang diterima dari media tiktok bersama teman	- Setuju (S) - Cukup Setuju (CS)
			- Tidak Setuju (TS) - Sangat Tidak Setuju (STS)
Variabel Y yang dipengaruhi Prestasi Belajar	Pengetahuan	mampu responden untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang telah dipaparkan di kelas.	Skala Likert - Sangat Setuju (SS) - Setuju (S) - Cukup Setuju (CS)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mampu memahami responden untuk mendefinisikan konsep-konsep akademik dengan tepat.</p> <p>mampu responden menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata</p> <p>mampu responden untuk menjelaskan suatu materi dengan pemahaman yang baik</p> <p>mampu responden untuk menggabungkan pengetahuan dan pengalaman dalam memahami suatu konsep</p> <p>mampu responden untuk menilai pemahamannya terhadap suatu materi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Setuju (TS)</li> <li>- Sangat Tidak Setuju (STS)</li> </ul>
	Sikap	<p>responden untuk bersedia memperhatikan penjelasan guru dan materi pelajaran</p> <p>responden dalam memberikan reaksi terhadap materi pelajaran melalui diskusi, tanya jawab, atau aktivitas</p>	<p>Skala Likert</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Setuju (SS)</li> <li>- Setuju (S)</li> <li>- Cukup Setuju (CS)</li> <li>- Tidak Setuju (TS)</li> <li>- Sangat Tidak Setuju (STS)</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		belajar lainnya	
		seberapa mampu responden dalam menghargai pentingnya pendidikan dan terus belajar dengan tekun	
		responden dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik dan tepat waktu	
	Perilaku	responden untuk memberikan makna pada informasi yang diperoleh dari pembelajaran	Skala Likert - Sangat Setuju (SS) - Setuju (S) - Cukup Setuju (CS)
		responden untuk mengikuti arahan dan prosedur yang diberikan oleh guru dalam proses belajar	- Tidak Setuju (TS) - Sangat Tidak Setuju (STS)
		responden sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik dan konsisten	
		mampu responden dalam menerapkan kebiasaan belajar yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.	

## 2.4 Kerangka pikir

kerangka pemikiran adalah landasan konseptual dari sebuah penelitian

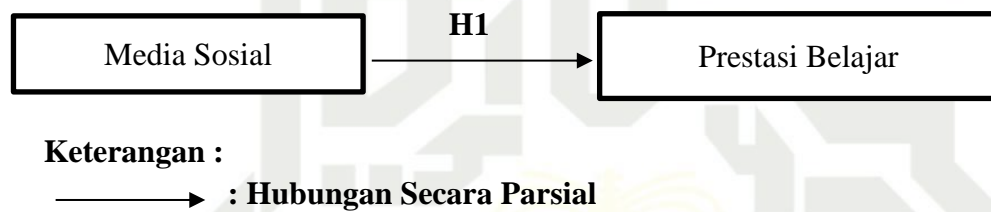


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibangun melalui fakta-fakta, observasi, dan tinjauan kepustakaan. Dalam kerangka ini, terdapat teori, prinsip, atau konsep-konsep yang menjadi pondasi utama bagi penelitian tersebut. Kerangka pemikiran mendefinisikan variable-variabel penelitian secara komprehensif dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka pemikiran adalah alat analisis bagi peneliti untuk merencanakan dan memperkuat asumsi yang mendasari arah penelitian, baik dalam konteks penelitian kuantitatif di mana hipotesis akhirnya diuji. (Syahputri et al., 2023)

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



### 2.5 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “hypo” dan “theis” yang masing-masing berarti “kurang” dan “pendapat”, yang dapat diartikan bahwa hipotesis ini adalah pendapat yang kurang. Maksudnya, hipotesis merupakan pernyataan atau pendapat yang belum tentu kebenarannya karena hanya bersifat sementara atau dugaan awal dan perlu untuk diuji (Kriyanto, 2006).

Hipotesis adalah suatu prediksi tentang hubungan antara variabel yang diamati dan dapat diuji secara empiris untuk membuktikan kebenarannya, sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang dikumpulkan. Selain itu, hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena rumusan tersebut berdasarkan pada teori yang relevan (Abdullah, 2021). Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )  
Hipotesis nol sering disebut dengan hipotesis yang tidak berpengaruh setelah diuji secara statistik karena menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y. Sederhananya, hipotesis ini mengatakan bahwa kedua variabel tidak saling terkait dan tidak memiliki efek satu sama lain.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )  
Hipotesis alternatif merupakan kebalikan dari hipotesis nol yang menyatakan bahwa variabel X dan Y saling terkait dan memiliki pengaruh satu sama lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dugaan sementara (hipotesis) pada penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub>:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media sosial tiktok terhadap peningkatan prestasi belajar anak kelas v dalam penggunaan media social tiktok.

**H<sub>a</sub> :** Terdapat pengaruh yang signifikan media sosial tiktok terhadap peningkatan prestasi belajar anak kelas v dalam penggunaan media social tiktok.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses konseptualisasi yang menyeluruh atas sebuah fenomena atau gejala sosial yang akan diteliti. Proses ini melibatkan pembentukan dan penentuan variabel-variabel penelitian yang relevan, yang kemudian diuraikan hingga tingkat indikator yang dapat diukur secara konkret. Dengan kata lain, desain penelitian melibatkan tahap-tahap pengembangan konsep yang akan diteliti menjadi variabel-variabel yang dapat diamati dan diukur, serta menentukan indikator yang sesuai untuk mewakili setiap variabel tersebut. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan efektif, dengan memungkinkan para peneliti untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Maidiana, 2021)

Sesuai permasalahan dalam penelitian ini yang mencari pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar anak kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kec. Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Maka penelitian ini menggunakan dua jenis Variabel menurut ragamnya, yaitu Variabel Bebas (Independent Variabel) yang ditandai dengan X adalah penggunaan media sosial tiktok dan Variabel Terikat (Dependent Variabel) yang ditandai dengan Y adalah prestasi belajar anak kelas v.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian didefinisikan sebagai tempat di mana peneliti menyebarkan dan memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan istilah yang mengacu pada kapan waktu berlangsungnya penelitian atau lama \penelitian ini akan berlangsung. Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada April 2025 hingga selesai.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada totalitas semua elemen yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian, yang mencakup baik objek maupun subjek, yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik khusus yang relevan dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian tersebut. Dengan kata lain, populasi mencakup semua individu, objek, atau peristiwa yang dapat menjadi subjek dari analisis dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. (Subhaktiyasa, 2024) Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua anak kelas V SDN 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu.

**Tabel 3.1 Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas V A	33 Anak Siswa
2	Kelas V B	29 Anak Siswa
3	Total	62 Anak Siswa

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil atau representasi dari keseluruhan populasi yang sedang diselidiki. Sampel ini dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu yang disusun secara hati-hati agar dapat mewakili ciri-ciri dan variasi yang terdapat dalam populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan tentang populasi yang lebih besar tanpa harus memeriksa setiap elemen individu di dalamnya. (Agatha, 2018) Pada penelitian kali Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan populasi 62 anak siswa kelas V yang akan di jadikan sampel. purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. responden merupakan Siswa kelas V SDN 004 Baturijal hulu yang menggunakan media sosial tiktok
- b. responden merupakan Siswa kelas VA dan VB yang menggunakan media sosial tiktok.
- c. responden merupakan Siswa yang memiliki prestasi yang bagaimana dengan melihat hasil lapor pada tahun 2024  
a.naik b.sedang c.turun

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada proses yang terlibat dalam mengambil informasi yang relevan dan diperlukan dalam sebuah penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, para peneliti menggunakan berbagai metode dan teknik untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kerangka penelitian mereka. Pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam proses penelitian karena kualitas dan relevansi data yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan akan berpengaruh langsung terhadap keabsahan dan keandalan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa metode pengumpulan data yang mereka gunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu menghasilkan informasi yang akurat dan bermakna.(Amelia et al., 2021)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah kegiatan sistematis yang melibatkan pengamatan dan pencatatan gejala atau peristiwa menggunakan alat atau instrumen tertentu untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Dengan melakukan observasi, seseorang secara metodis mencatat informasi yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati, baik itu dalam konteks penelitian, pengamatan lapangan, atau kegiatan lain yang memerlukan analisis dan dokumentasi terperinci dari apa yang terjadi. (Syamsudin, 2015)

#### **3.4.2 Kuisioner**

kuesioner merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis disusun dan diberikan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penggunaannya, kuesioner menghadirkan seperangkat instruksi yang dirancang secara sistematis, memungkinkan para responden untuk memberikan tanggapan atau jawaban secara tertulis. Proses ini memungkinkan peneliti atau pengumpul data untuk mengumpulkan informasi yang konsisten dan terstruktur dari berbagai individu atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian.(Rahman, 2019)

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi yang melibatkan pencarian atau penelusuran informasi dari teks-teks yang teridentifikasi, dengan fokus pada apa yang dijelaskan secara rinci dalam konteks masalah yang sedang dipelajari. Informasi yang ditemukan dari berbagai sumber literatur dikumpulkan dan disusun sebagai laporan terpisah yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi. Dalam esensinya, dokumentasi melibatkan pengumpulan dan penataan informasi tertulis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang sedang diteliti.(Sheliha, 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

#### 3.5.1 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sebuah konsep yang memberikan makna atau penjelasan lebih jelas terhadap suatu variabel dengan cara menetapkan serangkaian kegiatan atau tindakan yang perlu dilakukan untuk mengukur atau menilai variabel tersebut. Dengan kata lain, operasional variabel merujuk pada proses pengidentifikasian dan pendefinisian langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk mengukur suatu variabel secara objektif dan terukur. Hal ini sangat penting dalam penelitian, karena memberikan pedoman yang jelas mengenai bagaimana variabel tersebut dapat diobservasi, diukur, atau dievaluasi melalui tindakan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. (Landang et al., 2021)

Sesuai permasalahan dalam penelitian ini yang mencari pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar anak kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Baturijal Hulu Kec. Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu maka penelitian ini menggunakan dua jenis Variabel menurut ragamnya, yaitu Variabel Bebas (Independent Variabel) yang ditandai dengan X adalah penggunaan media sosial tiktok Variabel Terikat (Dependent Variabel) yang ditandai dengan Y adalah Prestasi Belajar Anak.

#### 3.5.2 Skala Pengukuran

Menurut penelitian (Darna & Herlina, 2018) yang menyatakan skala pengukuran merupakan alat atau mekanisme yang digunakan untuk membedakan suatu variabel yang menjadi fokus perhatian, dengan mengubahnya ke dalam bentuk tertentu sebagai hasil pengukuran. Data yang dihasilkan akan bergantung pada jenis skala pengukuran yang digunakan. Dalam melakukan skala pengukuran, penulis menggunakan skala likert. Menurut penelitian (Dongoran & Bertalya, 2022) yang menyatakan skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku terhadap suatu objek atau topik tertentu.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Jawaban Responden	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3.6 Teknik Analisis Data



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk memahami temuan penelitian secara sistematis. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan membagikan temuan hasil penelitian kepada khalayak yang lebih luas (Siregar, 2021). Penelitian ini mengumpulkan data dari seluruh responden melalui kuesioner dalam bentuk data numerik untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik yaitu program *Statistical product service solution* atau SPSS. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *regresi linier sederhana*, karena penelitian ini terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut (Kriyanto, 2006). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

X = Pengaruh Media Sosial Tiktok

$\alpha$  = Nilai Konstanta atau harga Y bila X = 0

$\beta$  = Koefisien regresi yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti untuk menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Sugiyono, 2013)

Kriteria untuk penelitian uji validitas sebagai berikut:

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid
- Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sutan Steinbeck dalam buku Sugiyono reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas ini menggunakan metode Cronbach alpha di program SPSS dengan kriteria sebagai berikut: jika nilai  $\alpha > 0,6$  berarti dinyatakan reliabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono,2013)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Data yang berdistribusi normal jika data tersebut berbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhingga atau data menyebar di sepanjang garis diagonal

### 3.6.3 Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis linear sederhana, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Motivasi Kerja Karyawan

A = Konstanta

X = Komunikasi Organisasi

B = Koefisien Regresi

e = Error/Variabel Pengganggu

#### b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/ individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan uji t dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ). Uji hipotesis dengan uji t pada tingkat signifikan 0,05 untuk masing-masing variabel bebas dengan dua sisi masing-masing 0,025. (Suliyanto,2011)

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. (Suliyanto,2011)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

### 4.1 Profil SDN 004 Baturijal Hulu

SD Negeri 004 Baturijal Hulu, yang berlokasi di Jalan Raya Teluk Kuantan Rengat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, berdiri tegak sebagai simbol pendidikan berkualitas di wilayah perbatasan. Dengan luas tanah mencapai 3.510 meter persegi, sekolah ini menaungi anak-anak usia dini dalam meraih cita-cita.

Sebagai lembaga pendidikan negeri yang menyelenggarakan pendidikan selama enam hari dalam seminggu, SD Negeri 004 Baturajal Hulu memiliki komitmen tinggi dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan kreatif. Hal ini dibuktikan dengan raihan akreditasi B berdasarkan SK No. 1449/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2019.

Fasilitas belajar yang memadai, didukung dengan sumber listrik PLN dan akses internet yang memadai, menjadi penunjang kegiatan belajar-mengajar yang efektif. SD Negeri 004 Baturajal Hulu juga memiliki semangat untuk terus berkembang. Dengan akses email sdn004baturijalhulu@yahoo.com, sekolah ini terbuka untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam memajukan pendidikan di wilayahnya.

Sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional, SD Negeri 004 Baturajal Hulu berperan aktif dalam membangun generasi masa depan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman. Dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi, sekolah ini terus berupaya memberikan layanan pendidikan terbaik bagi seluruh muridnya.

**Tabel 4.1**  
**Profil SDN 004 Baturijal Hulu**

NO	Identitas	Keterangan
1	Nama	SD NEGERI 004 BATURIJAL HULU
	NPSN	10494253
2	Alamat	Jln Raya Teluk Kuantan Rengat, BATURIJAL HULU, Kec. Peranap, Kab. Indragiri Hulu, Riau
3	Kode Pos	29354
4	Desa / Kelurahan	BATURIJAL HULU
5	Kecamatan / Kota	Kec. Peranap
	Kabupaten	Kab. Indragiri Hulu
6	Provinsi	Riau
7	Status Sekolah	Negeri
8	Waktu Penyelenggaraan	- / -
9	Jenjang Pendidikan	SD



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Naungan	Pemerintah Daerah
11	No. SK. Pendirian	-
12	Tanggal. SK. Pendirian	01-01-1982
13	No. SK. Operasional	-
14	Tanggal. SK. Operasional	01-01-1910
15	Akreditasi	B
16	No. SK. Akreditasi	1449/BAN-SM/SK/2019
17	Tanggal. SK. Akreditasi	12-12-2019

## 4.2 Visi dan Misi SDN 004 Baturijal Hulu

### a. Visi

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa dan berbudaya serta memiliki daya saing”.

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain;

1. Pembelajar sepanjang hayat, membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan diri
2. Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan
3. Inovatif, kemampuan seluruh warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.
4. Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.

### b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 004 Baturijal Hulu menjabarkan misi sekolah sebagai berikut;

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

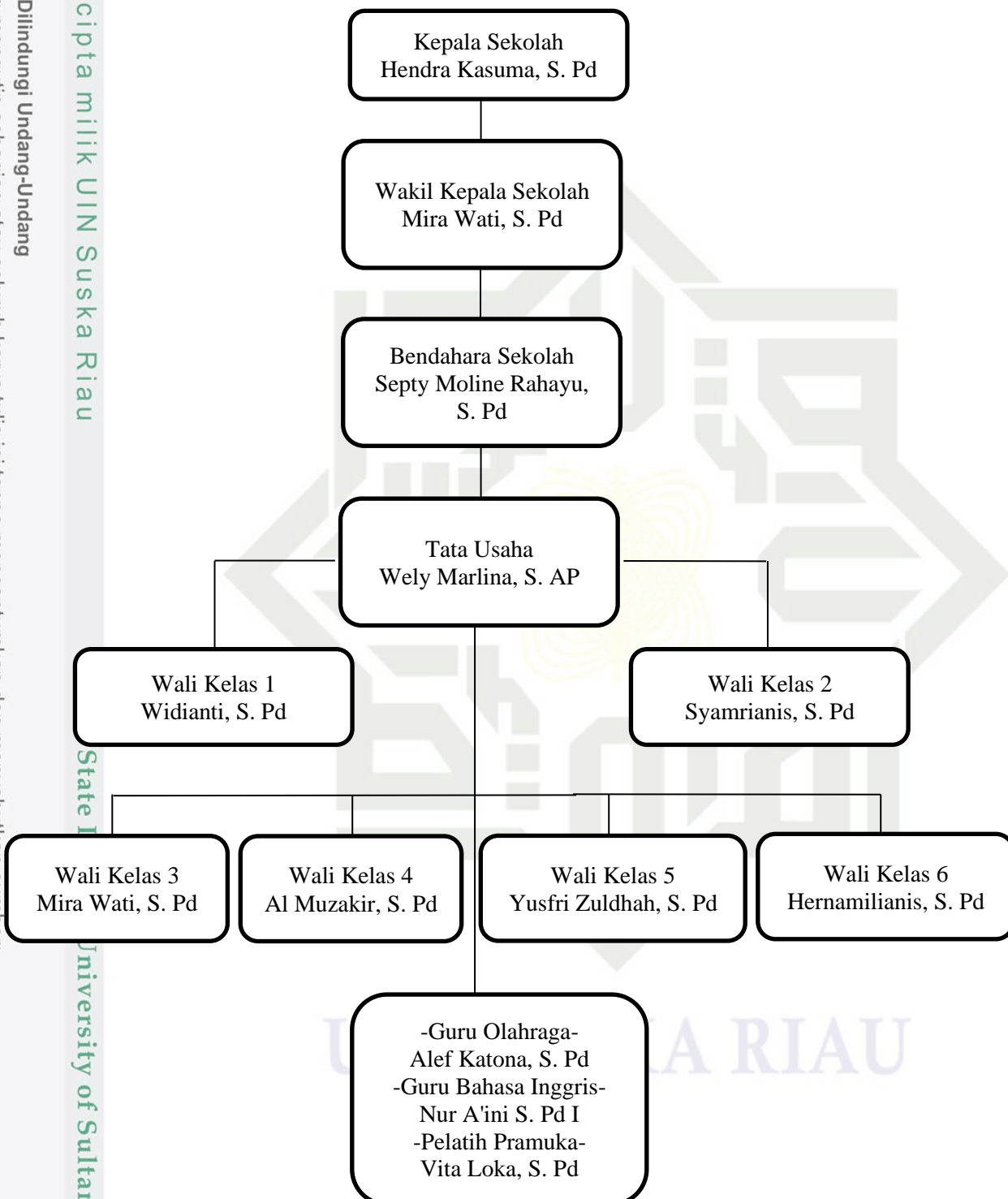
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.

3. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik
5. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi
6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.



### 4.3 Struktur Organisasi SDN 004 Batu Rijal Hulu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Media Sosial TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung ( $29,724$ )  $>$   $t$  tabel ( $0,67860$ ) serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi penggunaan TikTok secara positif, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,936$  menunjukkan bahwa  $93,5\%$  variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan TikTok, sedangkan sisanya  $6,5\%$  dipengaruhi oleh faktor negatif pada konten hiburan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Media Sosial TikTok memiliki pengaruh yang sangat kuat, positif, dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, apabila dimanfaatkan secara bijak dan diarahkan pada konten pembelajaran yang edukatif.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti sampaikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

1. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan TikTok secara positif, khususnya dengan mengakses konten yang bersifat edukatif, seperti materi pembelajaran, tips belajar, atau informasi pengetahuan umum.
2. Siswa hendaknya mampu mengatur waktu penggunaan TikTok agar tidak berlebihan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar.

b. Bagi Guru

1. Guru dapat memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran kreatif dengan membuat atau membagikan konten edukatif yang sesuai dengan materi pelajaran.
2. Guru juga diharapkan dapat mengawasi serta mengarahkan siswa dalam menggunakan media sosial, agar pemanfaatannya lebih terfokus pada pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Orang Tua

1. Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mengawasi penggunaan TikTok oleh anak, dengan membatasi waktu penggunaan dan mengarahkan anak untuk memilih konten yang bermanfaat.
2. Orang tua juga dapat mendukung anak dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, sehingga anak tidak hanya bergantung pada media sosial dalam memperoleh informasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh TikTok terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 004 Baturijal Hulu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda, variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar, atau disiplin belajar.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh media sosial lain selain TikTok, untuk mendapatkan perbandingan yang lebih luas mengenai peran media sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, K. dkk. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (N.Saputra (ed.)Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Abidin Achmad, Z., Zendo Azhari, T., Naufal Esfandiar, W., Nuryaningrum, N., Farah Dhilah Syifana, A., & Cahyaningrum, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>

Affany, T., Jumariah, S., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1456– 1468.

Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>

Amelia, L., Dwi Cahyono, & Elok Fitriya. (2021). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT di INDONESIA. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 123–140. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.232>

Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>

Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421–432. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>

Ardianto, E. (2011). *Komunikasi 2.0 : Teoritis dan Implikasi*. ASPIKOM Buku Litera dan Perhumas.

Azzah Haura Zayati; Ni;mah Fajriatul Nabila; Muhammad Rizaluddin; Zhen Andika Setiawan; Pia Khoirotun Nisa. (2024). STRATEGI SUMBER PENDAPATAN YOUTUBE PREMIUM MELALUI YOUTUBE MUSIK. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 511–522.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Andi Tri Haryono; Bolmer Suryadi Hutasoit. (2023). *DIGITAL MARKETING ANTARA PEMAHAMAN TEORITIS DAN PANDUAN PRAKTIS* (Andriyanto (ed.)). Penerbit Lakeisha
- Berliana, S. R., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 39–48. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1720>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Penyebaran Hoax oleh Digital Native. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, 1(1), 140–157.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79
- Fajar, M., & Machmud, H. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.31332/dy.v1i1.1822>
- Jamil, I. M., Nanggroe, S. A., & Darussalam, A. (2017). *PRESTASI BELAJAR ANAK*. 1(1), 1–17.
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Kartini, Ningrum, I. M., Sari, J. E., & Khoirunnisa. (2020). Penelitian tentang Facebook. *Jurnal EEdukasi Nonformal*, 3(2), 146–153
- Kriyanto, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mariati, M. (2023). Analisis Dampak Media Sosial Tik-Tok Terhadap Rendahnya Hasil Belajar Afektif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(1), 38–44. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i1.9>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Meidiaputri, R. D., & Mukhlis, I. (2023). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial (Suatu Kajian Literatur). *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(2), 21–29. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i2.71>
- Nadya Putri Amelia, & Samsul Ma'arif. (2022). Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas Iv Di Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1201–1207. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2885>
- Nufus, H., & Handayani, T. (2022). *Strategi Promosi dengan Memanfaatkan Media Sosial Tiktok dalam Meningkatkan Penjualan* (Studi Kasus Pada TN Official Store). *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 21–34. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.483>
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (N. Siti Nurbaya (ed.)). Simbiosis Rekatama Media.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Rahman, M. S. (2019). Aplikasi Rekapitulasi Kuesioner Hasil Proses Belajar Mengajar Pada Stmik Indonesia Banjarmasin Menggunakan Java. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 165. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2231>
- Riska Marini. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih KB. Lampung Tengah*. 3(2), 33–40.
- Rini, D. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261–278.
- Sheliha, N. L. (2020). Literature Review Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Persalinan Literature Review Faktor – Faktor Yang. *Jurnal Skripsi*, 15(1).
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sudarta. (2022). 濟無No Title No Title No Title. 16(1), 1–23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Tresia Monica Tinambunan; Chontina Siahaan. (2022). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Ummah, M. S. (2019). PENGEMBANGAN ALAT BANTU BELAJAR ANATOMI TUBUH PADA HEWAN BERUPA GAME PUZZLE DENGAN METODE USED AND GRATIFICATION UNTUK SISWA KELAS IV SEMESTER I. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Widiastini, L. K. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 135. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25208>
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 53–68. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.295>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Kelas:

Jenis kelamin :

Umur :

Hobi :

Indikator Serta Deskriptor Variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) Dan Variabel Prestasi Belajar (Y) Yang Mengurutkan Sebagai Item Pernyataan Untuk Kuesioner.

Variabel	Indikator	Deskriptor
Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	Frekuensi	Frekuensi adalah diartikan seberapa sering menggunakan sesuatu, seperti seberapa sering menggunakan media sosial tiktok
	Durasi	Durasi adalah seberapa banyak waktu yang dihabiskan oleh responden dalam menggunakan TikTok. Penggunaan yang berlebihan dapat berdampak pada alokasi waktu belajar dan konsentrasi anak
	Atensi	Atensi seberapa tinggi tingkat perhatian responden terhadap konten yang ditampilkan di TikTok
Prestasi Belajar (Y)	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar yang melibatkan idera, terutama penglihatan dan pendengaran
	Sikap	Merupakan kecenderungan seseorang terhadap stimulus yang belum terwujud dalam tindakan
	Perilaku	Merupakan tindakan merupakan cara seseorang berinteraksi dengan dalam melakukan berbagai aktivitas belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Atas Jawaban Dari Kuesioner**

Jawaban Responden	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Kuesioner Berikan Tanda √ Centang Pada Jawaban Yang Sdra/I Pilih**

Pernyataan Media Sosial (X)	Kode				
	SS	S	N	TS	STS
<b>Frekuensi</b>					
Saya mengakses media sosial TikTok lebih dari 10 kali sehari.					
Saya mengakses media sosial TikTok lebih dari 8–10 kali sehari					
Saya mengakses media sosial TikTok lebih dari 6–8 kali sehari.					
<b>Durasi</b>					
Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 60 menit.					
Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 50–60 menit.					
Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 40–50 menit.					
Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 30–40 menit.					
Saya menonton media sosial TikTok lebih dari 30 menit.					
Saya menghabiskan banyak waktu luang untuk mengakses media sosial.					
Saya merasa sulit untuk membatasi waktu penggunaan media sosial.					
Saya sanggup menghabiskan waktu hingga beberapa jam untuk mengakses media sosial.					
Saya tidak bisa mengontrol waktu bermain media sosial					
<b>Atensi</b>					
Saya merasa harus mengakses media sosial setiap harinya.					
Sebelum tidur maupun setelah bangun tidur, saya membuka media sosial.					
Saya merasa kesulitan untuk fokus pada					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas lain ketika ada notifikasi media sosial yang masuk.					
---	--	--	--	--	--

Pernyataan Prestasi Belajar (Y)	Kode				
	SS	S	N	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>					
Saya menggunakan media sosial TikTok untuk mencari informasi pembelajaran.					
Saya menggunakan media sosial TikTok untuk menambah pengetahuan dan pendidikan.					
Saya mendiskusikan informasi yang diterima dari media sosial TikTok tentang pembelajaran bersama teman.					
Saya mampu untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang telah dipaparkan di kelas.					
Saya mampu menjelaskan suatu materi dengan pemahaman yang baik.					
Saya mampu menggabungkan pengetahuan dan pengalaman dalam memahami suatu konsep.					
<b>Sikap</b>					
Saya bersedia memperhatikan penjelasan guru dan materi pelajaran.					
Saya mampu memberikan reaksi terhadap materi pelajaran melalui diskusi, tanya jawab, atau aktivitas belajar lainnya					
Saya percaya diri untuk bertanya jika ada pelajaran yang tidak saya pahami.					
Saya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.					
<b>Perilaku</b>					
Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik dan tepat waktu.					
Saya mampu mengikuti arahan dan prosedur yang diberikan oleh guru dalam proses belajar.					
Saya sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.					
Saya mampu menerapkan kebiasaan belajar yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.					
Saya sering mendapatkan nilai ulangan yang baik.					



## Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden MEDIA SOSIAL (X)

MS1	MS2	MS3	MS4	MS5	MS6	MS7	MS8	MS9	MS10	MS11	MS12	MS13	MS14	MS15	TOTAL
2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	39
3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	1	41
4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	62
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	71
2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	45
1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	29
5	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	49
2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	49
2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	35
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	70
5	3	3	3	5	5	3	4	4	4	2	3	4	4	5	58
2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	26
4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	1	4	4	4	58
1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	22
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	43
2	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	31
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	39
3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	5	48
2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	42
3	4	4	3	3	3	3	5	3	1	2	3	3	3	2	44
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	62
3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	37
2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	53
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	5	3	50
4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	60
3	2	2	3	2	5	4	3	3	4	3	4	2	3	3	47
3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	36
3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	53
5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	3	3	4	5	63
3	3	3	5	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	46
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	67
5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	61
3	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	4	54
2	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	2	5	3	5	53
4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	2	4	4	5	5	57
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
2	2	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	1	1	1	31

1. Dilarang Di
  - a. Pengut
  - b. Pengut
2. Dilarang Di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	42
3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	62
1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	1	2	1	23
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	32
2	5	5	3	3	5	4	5	4	3	3	4	2	55
5	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	5	58
3	4	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	5	59
5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	63
3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	64
2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	34
3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	41
4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	52
3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	34
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	39
1	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	33
5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	62
1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	27
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	52
3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	38
3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	51
5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PRESTASI BELAJAR (Y)

PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	PB7	PB8	PB9	PB10	PB11	PB12	PB13	PB14	PB15	TOTAL
2	pan	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	39
3	pan	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	38
5	pan	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	71
5	pan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
3	pan	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	1	4	4	44
2	pan	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	22
4	pan	4	3	3	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	54
3	pan	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	5	52
3	pan	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	3	1	3	32
5	pan	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
5	pan	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	63
1	pan	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	21
4	pan	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	62
2	pan	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	19
3	pan	4	2	3	2	2	2	4	3	1	4	1	2	2	37
3	pan	1	3	3	2	1	3	1	3	1	1	1	3	3	30
3	pan	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	1	2	2	32
3	pan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
1	pan	1	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	37
2	pan	1	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	2	3	35
5	pan	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
3	pan	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	34
3	pan	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	3	52
2	pan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	20
4	pan	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	2	50
3	pan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	59
4	pan	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	52
3	pan	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	31
4	pan	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	64
5	pan	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	70
4	pan	3	3	1	3	4	3	2	5	3	2	2	4	5	47
5	pan	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	70
4	pan	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	68
3	pan	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	54
3	pan	5	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	52
4	pan	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	5	4	63
5	pan	3	3	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	2	54
1	pan	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	23
3	pan	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Dilarang mengutip dan memperbanyak untuk tujuan komersial.
  4. Dilarang mengutip dan memperbanyak untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum.

5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	67
1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	21
4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	43
1	1	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	32
2	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	55
3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	63
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	69
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	68
5	2	3	3	1	1	3	3	5	2	3	3	2	39
2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	42
3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	3	57
2	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	30
1	3	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	3	30
3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	29
2	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	59
5	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	2	27
2	5	3	3	3	4	5	3	3	5	4	5	5	63
5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	2	36
1	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	52
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	68

## Lampiran 3; Olahan Data Kuisioner Uji Validitas Media Sosial

		Correlations															MEDIA_SOSIAL
		MS1	MS2	MS3	MS4	MS5	MS6	MS7	MS8	MS9	MS10	MS11	MS12	MS13	MS14	MS15	
MS1	Pearson Correlation	1	.547**	.636**	.633**	.538**	.636**	.579**	.539**	.590**	.585**	.605**	.496**	.661**	.666**	.602**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS2	Pearson Correlation	.547**	1	.503**	.721**	.514**	.584**	.694**	.615**	.598**	.572**	.569**	.620**	.405**	.590**	.554**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS3	Pearson Correlation	.636**	.503**	1	.681**	.589**	.431**	.503**	.569**	.517**	.517**	.571**	.435**	.643**	.720**	.569**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS4	Pearson Correlation	.633**	.721**	.681**	1	.561**	.577**	.571**	.671**	.647**	.585**	.649**	.576**	.586**	.630**	.655**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS5	Pearson Correlation	.538**	.514**	.589**	.581**	1	.483**	.572**	.468**	.649**	.497**	.485**	.446**	.681**	.490**	.581**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS6	Pearson Correlation	.636**	.584**	.431**	.577**	.483**	1	.564**	.588**	.601**	.615**	.465**	.473**	.589**	.611**	.583**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS7	Pearson Correlation	.579**	.694**	.503**	.571**	.572**	.564**	1	.513**	.617**	.498**	.600**	.470**	.567**	.574**	.608**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS8	Pearson Correlation	.539**	.615**	.569**	.671**	.468**	.588**	.513**	1	.555**	.499**	.556**	.321**	.523**	.592**	.515**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS9	Pearson Correlation	.590**	.598**	.517**	.647**	.649**	.601**	.617**	.555**	1	.652**	.702**	.515**	.621**	.561**	.562**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS10	Pearson Correlation	.585**	.572**	.517**	.585**	.497**	.615**	.488**	.499**	.652**	1	.585**	.440**	.546**	.592**	.468**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS11	Pearson Correlation	.605**	.569**	.571**	.649**	.485**	.465**	.600**	.556**	.702**	.585**	1	.409**	.540**	.498**	.587**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS12	Pearson Correlation	.496**	.620**	.435**	.576**	.446**	.473**	.470**	.321**	.515**	.440**	.409**	1	.451**	.575**	.521**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS13	Pearson Correlation	.661**	.405**	.643**	.586**	.681**	.589**	.567**	.523**	.621**	.548**	.540**	.451**	1	.644**	.674**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS14	Pearson Correlation	.666**	.590**	.720**	.630**	.490**	.611**	.574**	.592**	.561**	.592**	.498**	.575**	.644**	1	.626**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MS15	Pearson Correlation	.602**	.554**	.569**	.655**	.581**	.583**	.608**	.515**	.562**	.468**	.587**	.521**	.674**	.626**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
MEDIA_SOSIAL	Pearson Correlation	.807**	.785**	.765**	.844**	.740**	.762**	.770**	.735**	.809**	.747**	.763**	.664**	.788**	.808**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations															PRESTASI_BELAJAR
		PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	PB7	PB8	PB9	PB10	PB11	PB12	PB13	PB14	PB15	
PB1	Pearson Correlation	1	.692**	.686**	.643**	.687**	.671**	.731**	.773**	.695**	.544**	.630**	.607**	.701**	.657**	.687**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB2	Pearson Correlation	.692**	1	.705**	.663**	.637**	.633**	.715**	.742**	.754**	.552**	.683**	.544**	.730**	.668**	.700**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB3	Pearson Correlation	.686**	.705**	1	.707**	.704**	.703**	.703**	.676**	.692**	.620**	.713**	.629**	.644**	.676**	.683**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB4	Pearson Correlation	.643**	.663**	.707**	1	.757**	.676**	.714**	.751**	.681**	.679**	.731**	.648**	.670**	.687**	.654**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB5	Pearson Correlation	.667**	.637**	.704**	.757**	1	.643**	.692**	.799**	.742**	.674**	.696**	.660**	.664**	.696**	.643**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB6	Pearson Correlation	.671**	.633**	.703**	.676**	.643**	1	.749**	.655**	.641**	.676**	.720**	.622**	.669**	.662**	.627**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB7	Pearson Correlation	.731**	.715**	.703**	.714**	.692**	.749**	1	.768**	.757**	.626**	.769**	.774**	.736**	.709**	.675**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB8	Pearson Correlation	.773**	.742**	.676**	.751**	.799**	.655**	.768**	1	.705**	.593**	.709**	.706**	.738**	.703**	.679**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB9	Pearson Correlation	.695**	.754**	.692**	.681**	.742**	.641**	.757**	.705**	1	.643**	.691**	.680**	.726**	.702**	.624**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB10	Pearson Correlation	.544**	.552**	.620**	.679**	.674**	.676**	.628**	.593**	.643**	1	.701**	.525**	.578**	.634**	.531**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB11	Pearson Correlation	.630**	.683**	.713**	.731**	.696**	.720**	.769**	.709**	.691**	.701**	1	.626**	.620**	.749**	.574**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB12	Pearson Correlation	.607**	.544**	.629**	.648**	.660**	.622**	.774**	.706**	.680**	.525**	.626**	1	.705**	.582**	.542**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB13	Pearson Correlation	.701**	.730**	.644**	.670**	.664**	.669**	.736**	.738**	.726**	.578**	.620**	.705**	1	.659**	.650**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB14	Pearson Correlation	.657**	.668**	.676**	.687**	.696**	.662**	.709**	.703**	.702**	.634**	.749**	.582**	.659**	1	.694**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PB15	Pearson Correlation	.687**	.700**	.683**	.654**	.643**	.627**	.675**	.679**	.624**	.531**	.574**	.542**	.650**	.694**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PRESTASI_BELAJAR	Pearson Correlation	.831**	.835**	.842**	.849**	.851**	.825**	.888**	.880**	.858**	.760**	.845**	.785**	.841**	.836**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas Media Sosial

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	15

## Uji Reliabilitas Prestasi Belajar

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	15

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Uji Normalitas

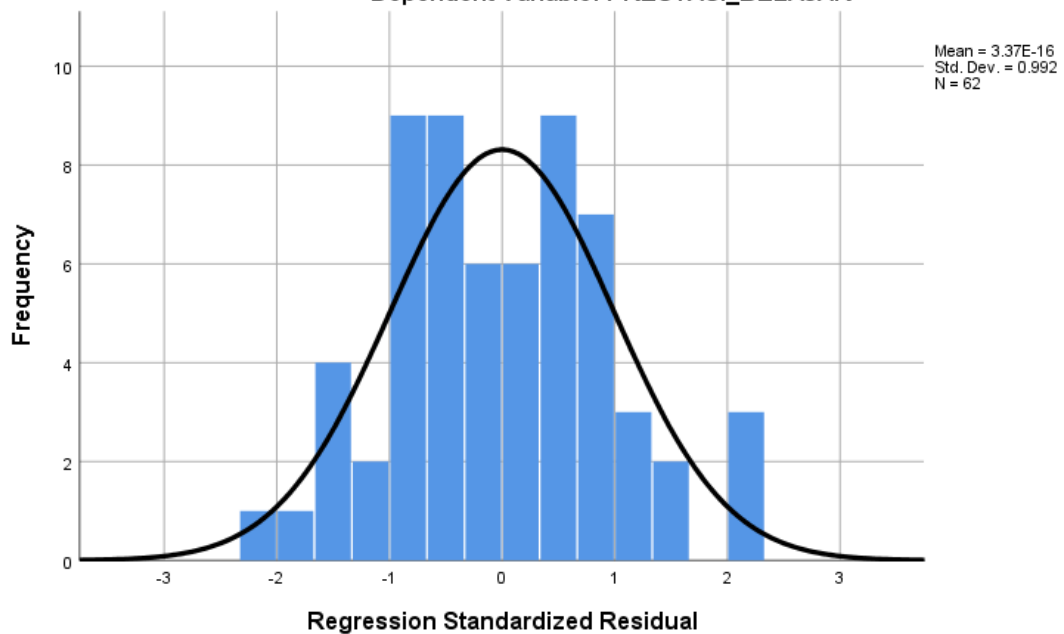
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18523436
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.060
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Histogram

Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Uji Analisis Linier Sederhana dan Uji T (Parsial)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.612	1.987		-4.333	.000
	MEDIA_SOSIAL	1.197	.040	.968	29.724	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

## Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 <sup>a</sup>	.936	.935	4.220

a. Predictors: (Constant), MEDIA\_SOSIAL

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

#### Lampiran 4: Dokumentasi

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

